

Analisis Indikator Nilai Karakter Pancasila dalam Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV pada Kurikulum Merdeka

Nindi Eka Agista^{1✉} & Feri Tirtoni²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

✉E-mail: (Nindi.eka17@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai karakter dalam perilaku atau kebiasaan sehari-hari dengan baik bagi peserta didik agar peserta didik mempunyai sikap yang baik dalam perkataan maupun tindakan agar menjadi warga negara yang baik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah 18 nilai karakter diantaranya Nilai religius, nilai kejujuran, nilai toleran, nilai kedisiplinan, nilai kerja keras, nilai kreativitas, nilai kemandirian, nilai demokratis, nilai rasa keingintahuan, nilai semangat kebangsaan, nilai kecintaan terhadap tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif/bersahabat, nilai cinta perdamaian, nilai senang membaca, dan nilai kepedulian terhadap terhadap lingkungan, nilai kepedulian terhadap sesama, nilai bertanggung jawab. Dan subjek dalam penelitian ini adalah buku siswa Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh CV. Wahana Karya Jaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dokumen analisis (documentary analysis) atau Penelitian Kepustakaan (library research). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik diharapkan mampu berpikir secara faktual, semakin inovatif, menjadi pribadi cerdas, berakhlak mulia, mandiri, kreatif, dan peduli terhadap sesama sesuai dengan profil pelajar pancasila. Peserta didik juga dapat meningkatkan perkembangannya sesuai dengan pembelajarannya sehingga dalam 18 nilai karakter tersebut merupakan hal penting bagi peserta didik dalam membangun nilai karakter dalam memperoleh tantangan baru dalam kehidupan.

Kata kunci: 18 nilai karakter; kurikulum merdeka; buku siswa buku pembelajaran pendidikan pancasila kelas iv kurikulum merdeka.

Abstract

This study aims to describe the value of character in daily behavior or habits well for students so that students have a good attitude in words and actions to become good citizens. This research is a qualitative research. The objects in this study are 18 character values including religious values, honesty values, tolerant values, discipline values, hard work values, creativity values, independence values, democratic values, curiosity values, national spirit values, love for the country, respect for achievement values, communicative / friendly values, love of peace values, love to read, and care for the environment, care for others, responsible values. And the subject in this study is the student book of the Pancasila Education Learning Book for class IV of the Merdeka Curriculum published by CV. Wahana Karya Jaya. The data collection technique in this research is documentary analysis or library research. The results of this study indicate that students are expected to be able to think factually, be more innovative, become smart, noble, independent, creative, and care for others in accordance with the profile of Pancasila students. Learners can also improve their development in accordance with their learning so that in 18 character values it is important for students to build character values in obtaining new challenges in life.

Keywords: 18 Character Values; Independent Curriculum; student book Grade IV Pancasila Education Learning Book Independent Curriculum.

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan tindakan baru dari pemerintah dalam segi pendidikan yang nantinya dapat untuk menjawab pertanyaan yang akan dilakukan oleh rakyat Indonesia di waktu yang akan datang. Konsep dari kurikulum yaitu bertujuan pada materi yang fleksibel sesuai dengan keinginan bakat, minat dan kebutuhan karakteristik dari setiap peserta didik. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan suatu rencana kegiatan belajar yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kondisi belajar peserta didik, dalam kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan agar lebih aktif dalam meningkatkan potensi dalam dirinya dengan meningkatkan jiwa religius atau keagamaan, berakhlak mulia, berkepribadian baik, serta cerdas dalam sebuah keterampilan yang dimilikinya di lingkungan masyarakat.

Kurikulum merdeka dipublikasikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI). Kurikulum ini bertujuan untuk mengintensifkan peranan pada pendidikan di Indonesia melalui pembelajaran intrakurikuler yang bermacam. Karakteristik yang utama dalam Kurikulum Merdeka sangat mendukung dalam pembaruan. Integrasi dari kurikulum ini berupa kemampuan dalam berliterasi, kemampuan dalam kecakapan, sikap dan keterampilan dalam menggunakan teknologi. Kebebasan yang dimiliki peserta didik berupa belajar dan berfikir dari berbagai macam bersumber sehingga peserta didik dapat memecahkan sebuah masalah yang sedang dihadapi. (khoerul ummah, 2022) Salah satu kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah kurikulum merdeka. Akan tetapi, permasalahan dalam kurikulum ini sering dilakukan perubahan kurikulum dan

telah direvisi. Perubahan kurikulum telah direvisi sejak kurikulum 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) 2006, Kurikulum 2013 (K13), dan kurikulum merdeka yang saat ini digunakan (Asrial, 2022). Dalam perubahan keseluruhan dalam kurikulum merdeka dibandingkan dengan kurikulum sebelum direvisi yaitu perubahan di tingkat pendidikan, dimana penerapan pada kurikulum dapat dilakukan pada setiap jenjang satuan pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah tingkat pertama, dan sekolah tingkat atas atau sekolah tingkat kejuruan. Perubahan lainnya yang terlihat kurikulum merdeka sendiri. Perbaikan dari kurikulum merdeka mendapatkan hasil yang telah direvisi di sekolah-sekolah termasuk pada sekolah dasar.

Pendidikan di Indonesia sangat bermacam-macam mulai dari pendidikan keagamaan, pendidikan alam dan sosial dan pendidikan lainnya (Al Inu, 2021). Akan tetapi Pendidikan yang harus dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik di Indonesia adalah pendidikan pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan topik mata pelajaran pada kurikulum merdeka yang intinya yaitu bertujuan untuk pembentukan nilai karakter yang mampu melaksanakan dan memahami hak-hak kewajiban menjadi seorang warga negara.

Pada sekolah dasar di kurikulum merdeka peserta didik diharapkan mampu berpikir secara faktual yang diharapkan peserta didik semakin inovatif, menjadi pribadi cerdas, berakhlak mulia, mandiri, kreatif, dan peduli terhadap sesama sesuai dengan profil pelajar pancasila (Rachmawati & Marini, 2022). Dengan adanya kurikulum merdeka di sekolah dasar peserta didik dapat meningkatkan perkembangannya sesuai

dengan pembelajarannya. Dampak positif dan negatif dalam Pengembangan kurikulum merdeka, baik ke arah yang lebih baik ataupun yang lebih buruk bagi kualitas Pendidikan di Indonesia. Peningkatan sumber daya manusia yaitu dengan meningkatkan mutu dari Kualitas pendidikan (Triani, 2023) Menciptakan hal tersebut diperlukan peserta didik yang mampu berpikir kritis, terstruktur, kreatif, terampil, mampu memecahkan masalah, dan adanya pendidikan karakter yang ditonjolkan (Anatasya & Dewi, 2021). Hal ini berkaitan erat dengan salah satu sumber belajar dalam kurikulum 2013.

Keunggulan dari kurikulum merdeka adalah Kurikulum Merdeka lebih mendalam dan sederhana, dalam pembelajaran di kurikulum ini pengetahuan dan pengembangan peserta didik disesuaikan dengan masanya dan lebih menyenangkan. Keunggulan selanjutnya yaitu Kurikulum sekolah menengah telah selesai, peserta didik dapat memilih minat sesuai keinginannya. Dan dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat melakukan penilaian yang sesuai terhadap prestasi perkembangan peserta didik. Kurikulum merdeka sekolah ditawarkan sesuai dengan kurikulum dan amanah pengembangan dan pengelolaan mengajar dalam proses kegiatan belajar, sesuai dengan sifat satuan pendidikan peserta didik (Chumi Zahroul Fitriyah, 2022). Kurikulum merdeka lebih bermakna dan interaktif. Pembelajaran sebagian besar berbasis proyek dan memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi secara aktif dan mendeskripsikan masalah dunia nyata seperti masalah lingkungan, ekonomi berkelanjutan, kebersihan lingkungan dan mengembangkan berpikir kritis, kepedulian dan keterampilan memecahkan masalah yang rumit, yang

merupakan bentuk karakter dan kompetensi Belajar Pancasila (Putry, 2018).

Tujuan dalam penelitian ini guna menunjukkan bahwasannya nilai karakter pancasila yang dimiliki pada Buku Pendidikan Pancasila IV Semester 1 Kurikulum Merdeka adalah nilai religius, nilai kejujuran, nilai toleran, nilai kedisiplinan, nilai kerja keras, nilai kreativitas, nilai kemandirian, nilai demokratis, nilai rasa keingintahuan, nilai semangat kebangsaan, nilai kecintaan terhadap tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif/bersahabat, nilai cinta perdamaian, nilai senang membaca, dan nilai kepedulian terhadap lingkungan, nilai kepedulian terhadap sesama, nilai bertanggung jawab (Syahrial et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dokumen analisis (documentary analysis) atau Penelitian Kepustakaan (library research). Penelitian library research merupakan jenis metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode literatur pustaka baik berupa buku, hasil catatan, ataupun hasil dari laporan penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut (Mirzaqon, n.d.) metode analisis isi dapat diambil dalam teknik analisis data yang didapat dalam penelitian kepustakaan. Analisis isi menurut Fraenkel dan Wallen yaitu merupakan alat penelitian yang berfokus secara eksklusif pada media dan *internal fitur*. Peneliti dapat menggunakan teknik ini untuk mempelajari perilaku seseorang secara tidak langsung dengan menganalisis jenis komunikasi mereka berupa buku baca, *essay*, surat kabar, dan komunikasi apa pun yang dapat dianalisis. Pada buku pelajaran yang dianalisis adalah Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila

kelas IV Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh CV. Wahana Karya Jaya. Tujuan dari metode ini yaitu peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai karakter yang ada pada buku ini. Data pengumpulan dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis nilai karakter yang ada pada Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka.

Dalam analisis Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka. Sifat sumber data adalah kepustakaan atau bersumber dari sumber literatur, termasuk buku, dokumen pribadi, jurnal, surat kabar, dll. Data sumber dalam penelitian ini yaitu primer sumber dan sekunder sumber.

Primer sumber merupakan sumber data yang yang memuat tema informasi dasar yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti tentang objek dari penelitian. Objek dari penelitian ini yaitu buku. Dalam penelitian ini buku ajar yang diteliti adalah Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh CV. Wahana Karya Jaya oleh M. Lutfi S.Pd yang menjadi sumber informasi utama penelitian ini.

Sekunder sumber dapat dimaksud dengan sumber data tambahan dengan menunjang data pokok menurut peneliti, yaitu berupa Ebook Pendidikan Karakter yang diterbitkan oleh AGRAPANA MEDIA yang berperan penting sebagai pendukung dalam buku atau primer artikel yang dapat penguatan konsep yang terdapat dalam buku yaitu Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis buku siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kurikulum

Merdeka yang memiliki 5 bab. Pada setiap bab peneliti menganalisis nilai karakter (Syakhirul Alim et al., 2021). Inti dari kurikulum merdeka merupakan Merdeka belajar. Merdeka dalam artian peserta didik diharapkan dapat mandiri dan dapat memahami minat serta bakat dalam diri masing-masing.

Dengan mengasah kemampuan, potensi, serta keahlian dalam ketertarikan peserta didik yang berbeda-beda (Sahnan & Wibowo, 2023). 18 karakter nilai yang telah diidentifikasi dan perlu ditumbuhkan dalam jiwa peserta didik mulai dari segi Agama, segi Pancasila, segi Budaya, dan tujuan Nasional Pendidikan. 18 nilai karakter tersebut ialah: Nilai religius, nilai kejujuran, nilai toleran, nilai kedisiplinan, nilai kerja keras, nilai kreativitas, nilai kemandirian, nilai demokratis, nilai rasa keingintahuan, nilai semangat kebangsaan, nilai kecintaan terhadap tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif /bersahabat, nilai cinta perdamaian, nilai senang membaca, dan nilai kepedulian terhadap lingkungan, nilai kepedulian terhadap sesama, nilai bertanggung jawab.

Penerapan Nilai karakter dalam buku ini memiliki permasalahan pada peserta didik yaitu dalam memahami pembelajaran yang ada pada buku tersebut yang dimana peserta didik dituntut agar dapat bisa menerapkan nilai karakter tersebut di lingkungan sekitar khususnya di lingkungan keluarga, di sekolah dan di masyarakat (Al Inu, 2021). Oleh sebab itu pendidik/guru, dalam mengajar perlu memberikan arahan atau dapat memberikan teladan nilai karakter yang baik bagi peserta didik. Dengan begitu, adanya analisis isi materi buku Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV Kurikulum Merdeka ini diharapkan para pendidik dapat lebih berdaya saing dan memiliki inovasi dalam pembelajaran yang dapat mengimplementasikan nilai karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran pada peserta didik. Nilai karakter tersebut diintegrasikan dalam satu buku pada muatan pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Bab I sampai

Bab V. Pada setiap pembelajaran berisi kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan nilai karakter. Dalam pembelajaran ini memiliki tujuan yaitu untuk menanamkan nilai karakter dalam perilaku atau kebiasaan sehari-hari dengan baik bagi peserta didik agar peserta didik mempunyai sikap yang baik dalam perkataan maupun tindakan agar menjadi warga negara yang baik. Salah satu bentuk tindakan yang bisa dilakukan untuk mengembangkan nilai karakter dalam proses pembelajaran merupakan mengintegrasikan nilai karakter dalam kegiatan belajar (Irawati, 2022).

Dalam buku tersebut, kegiatan pembelajaran digunakan untuk menanamkan nilai karakter yang baik untuk masa depan (Melani Khalimatu Sa'diyah, 2022). Penanaman nilai Hakikat kegiatan pembelajaran dibutuhkan kurikulum, materi pembelajaran, metode, teknologi dan media untuk menghasilkan informasi dan menjalankan suatu pembelajaran peserta didik (Ningrum, 2022). Dengan begitu, pendidik perlu merancang pembelajaran dengan baik, yaitu dengan menganalisis isi materi pada buku siswa yang diintegrasikan dengan nilai karakter untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Berkaitan dengan, penelitian ini sangat berpengaruh dengan kurikulum Merdeka kelas IV yang menekankan tentang nilai karakter. Dalam hal ini guru memfasilitasi kegiatan belajar yang melibatkan banyak interaksi antar peserta didik, guru memberikan Kegiatan diantaranya Ayo mandiri, latihan soal, ayo kerjasama dan memecahkan soal Hots. Dari kegiatan tersebut dapat memberi kesempatan peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dapat menerapkan nilai karakter dalam pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka (Nasution, 2021).

Penerapan nilai pada karakter yang akan ditingkatkan dapat dimulai dengan nilai yang sederhana, dan ringan dilakukan, bahwa Pendidikan pancasila adalah peranan penting peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam pancasila untuk

dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Karena dalam pembelajarannya, Pendidikan pancasila bagi peserta didik berperan penting dalam penerapan nilai sosial dan moral agar senantiasa berperilaku baik dalam sehari-hari (Mutia, 2022). Penelitian ini bermaksud untuk menunjukkan nilai karakter Pancasila yang ada pada buku pendidikan Pancasila kelas IV kurikulum merdeka. Adapun penjelasan masing-masing nilai karakter sebagai berikut: **1) Nilai Religius**, merupakan perilaku taat dan percaya kepada Tuhan serta menghargai dan menghormati esame umat beragama. **2) Nilai Jujur**, merupakan perilaku dalam diri agar menjadi orang yang dapat dipercaya dengan berkata seadanya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. **3) Nilai Toleransi**, merupakan perilaku menghargai antar sesama teman yang berbeda suku agama suku, budaya, dan ras yang berbeda dengan dirinya. **4) Nilai Disiplin**, merupakan perilaku atau sikap yang patuh pada aturan atau norma yang ada. **5) Nilai Kerja Keras**, adalah upaya dalam belajar dengan giat dan serius dalam menyelesaikan tugas. **6) Nilai Kreatif**, ialah sikap berpikir dan mengeluarkan ide yang dapat memecahkan masalah dan menghasilkan sebuah karya baru yang dimiliki. **7) Nilai Mandiri**, adalah sikap atau tindakan yang dapat diselesaikan sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. **8) Nilai Demokratis**, ialah perilaku dalam berpikir, bersikap, dan berbuat dengan cara menghargai pendapat orang lain dalam hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain. **9) Nilai Rasa Ingin Tahu**, merupakan perilaku atau sikap yang berpotensi untuk memahami lebih mendasar dan menyebar dalam pembelajaran yang dipelajari, dilihat, dan didengarnya. **10) Nilai Semangat Kebangsaan**, ialah sikap yang mementingkan kepentingan bersama bangsa dan negara, di atas kepentingan diri sendiri dan anggota kelompoknya contohnya dengan selalu mengikuti upacara bendera dengan hikmat. **11) Nilai Cinta Tanah Air**, memiliki sikap dan pemikiran yang

menyatakan peduli, dan menghargai bangsa dengan cara menghargai jasa para pahlawan. **12) Nilai Menghargai Prestasi**, merupakan sikap pada diri agar berguna di masyarakat, serta menjadi pribadi yang menghargai prestasi seseorang. **13) Nilai Komunikatif/Bersahabat**, ialah sikap atau perilaku dalam bersatu dan bekerja sama dengan teman tanpa membeda-bedakan. **14) Nilai Cinta Damai**, ialah perilaku atau sikap bagi orang lain senang dan tidak membuat kegaduhan. **15) Nilai Gemar Membaca**, ialah sikap peserta didik senang dalam membaca. **16) Nilai Peduli Lingkungan**, merupakan sikap peserta didik dapat elindungi dan memelihara lingkungan setempat. **17) Nilai Peduli Sosial**, merupakan sikap peserta didik dapat membantu teman yang kesusahan atau sedang dalam musibah. **18) Nilai Tanggung Jawab**, ialah perilaku atau sikap peserta didik untuk menjalankan hak dan kewajiban yang dilaksanakan baik di rumah, sekolah maupun di masyarakat.

Dalam 18 nilai karakter tersebut, diharapkan dimiliki peserta didik merupakan hal penting dalam membangun nilai karakter dalam memperoleh tantangan baru dalam kehidupan. Pancasila merupakan pemikiran kita dalam memperoleh tatanan kehidupan. Keberlangsungan kehidupan yang tepat bagi bangsa negara yang dinilai baik dalam Pancasila (Fatimah & Dinie, 2021) Dalam analisis buku pendidikan pancasila kelas IV kurikulum merdeka ini menggunakan uji keabsahan data yang dikemukakan oleh (Sari, n.d.). Data analisis ini dapat digunakan dengan beberapa cara: a) Mencatat dengan cara kuotasi, yaitu peneliti mencari kemudian mencatat hasil yang telah di dapat dari menganalisis nilai karakter yang ada pada Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka mulai dari bacaan, gambar dan latihan soal tanpa merubah data yang terdapat pada buku tersebut, b) Mencatat dengan cara Paraphase, yaitu peneliti mencari data yang sesuai dengan nilai karakter yang telah data oleh peneliti. Dengan adanya proses Parafrase

informasi ini dalam bentuk uraian panjang dapat dibuat menjadi kalimat ringkas untuk memudahkan menganalisis buku Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka, c) Mencatat dengan cara sinoptik, yaitu peneliti mencatat ringkasan yang terdapat pada Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka, dengan cara memberikan kode di setiap halaman yang terdapat nilai karakter. Kode dalam halaman tersebut diantaranya NR (Nilai Religius), NJ (Nilai Jujur), ND (Nilai Disiplin), NKK (Nilai Kerja Keras), ND (Nilai Demokratis), NRIT (Nilai Rasa Ingin Tahu Tinggi), NSK (Nilai Semangat Kebangsaan), NCTA (Nilai Cinta Tanah Air), NB/K (Nilai Bersahabat/Komunikatif), NGM (Nilai Gemar Membaca), NTJ (Nilai Tanggung Jawab), d) Mencatat secara presisi. Merupakan lanjutan dari mencatat dengan cara sinoptik. Setelah mencatat dengan cara sinoptik, tujuan ini peneliti akan memperoleh hasil dari catatan sinoptik ekstensif, dan menghasilkan sebuah catatan hasil dari analisis Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka. Peneliti kemudian menghasilkan catatan yang lebih ekstensif yang sesuai dengan catatan sinoptik yang telah didapatkan, dan e) Pengkodean. Merupakan fase yang paling utama. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mensistematisasikan informasi yang tidak teratur atau tidak terorganisir dengan baik. Melalui data pada Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka ini, data dipilih sesuai dengan nilai Karakter yang tercantum dalam data tersebut, termasuk dengan bacaan, gambar dan latihan soal.

Dalam uji keabsahan data oleh (Sari, n.d.) setelah peneliti menganalisis data tersebut, di dalam aktivitas belajar pada Bab yang terdapat pada buku pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV Kurikulum Merdeka ini Memuat indikator nilai karakter Pancasila. Bahwasanya peserta didik diharapkan mampu nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari menerapkan. Dalam buku tersebut disetiap bab dan subbabnya

terdapat essay kegiatan ayo mandiri yang bertujuan agar peserta didik dapat membaca, serta memahami materi pembelajaran yang dipelajari. Dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu menganalisis dan fokus dalam mendapatkan penjelasan dari pendidik pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik juga sering kali merasa cemas karena tidak mampu menjawab pertanyaan essay saat dipilih oleh pendidik/guru, oleh sebab itu peserta didik diharapkan dapat menganalisis pembelajaran secara fokus, dan disiplin pada saat pembelajaran (Rahayuningsih, 2022).

Terdapat juga tugas mandiri yang bertujuan harap peserta didik mengerjakan tugas secara individu dengan jujur dan gemar membaca, gemar membaca dalam tugas mandiri ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami bab sebelumnya agar dapat menyelesaikan tugas mandiri ini dengan baik. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Nilai mandiri, nilai jujur dan nilai gemar membaca dibentuk guna peserta didik agar lebih baik lagi dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sesuai indikator nilai karakter, seperti: peserta didik tidak lagi menyalin jawaban saat pembelajaran, peserta didik dapat datang tepat waktu, dan peserta didik juga rajin dalam mengerjakan tugas di rumah tanpa perintah orang tua. Selain itu, kejujuran peserta didik dibentuk guna memberikan cerminan yang baik sehingga menjadi tauladan bagi peserta didik yang lain. (Nurgiansah, 2021) Terdapat nilai kerjasama, dalam kegiatan ini peserta didik membentuk kelompok untuk menjelaskan bab dan subbab dari pelajaran tersebut secara bersama.

Pendidikan karakter ini perlu diamalkan di setiap tingkatan pendidikan khususnya di sekolah dasar. oleh sebab itu pendidikan karakter memiliki manfaat yaitu guna meningkatkan kembali karakter Indonesia yang searah dengan nilai pancasila, diantaranya adalah nilai keimanan, kejujuran, kepedulian terhadap sesama serta nilai akhlak. Pelajaran yang dapat

mengamalkan pendidikan karakter adalah pendidikan pancasila (Pertiwi, 2021).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, adik-adik, saudara serta diri saya sendiri yang telah memberikan semangat, motivasi, serta doa yang tiada putus setiap waktu kepada penulis. Terimakasih kepada buku yang dianalisis yaitu Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV Kurikulum Merdeka. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing bapak Feri Tirtoni M.pd dan Bu Zuyyina Fihayati M.pd, kepada rekan-rekan kelas A2, sahabat penulis, Kim Doyoung dan seluruh member NCT lainnya yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kesuksesan penelitian ini dengan judul *“Analisis Indikator Nilai Karakter Pancasila dalam Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV Pada Kurikulum Merdeka”*.

KESIMPULAN

Dapat kita pahami bahwasanya negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai berbagai macam keberagaman diantaranya suku bangsa, agama, dan budaya sehingga masyarakat dapat hidup bersatu dan damai atas suatu perbedaan tersebut yang sesuai dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika. Penelitian ini dilakukan guna menganalisis buku siswa kelas IV mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang memiliki 5 Bab, pada setiap bab peneliti menganalisis nilai karakter Pancasila pada buku tersebut. Tujuan dalam menganalisis buku ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai karakter dalam perilaku atau kebiasaan sehari-hari dengan baik bagi peserta didik agar peserta didik mempunyai sikap yang baik dalam perkataan maupun tindakan agar menjadi warga negara yang baik. Nilai

karakter dalam pendidikan Pancasila yaitu Nilai religius, nilai kejujuran, nilai toleran, nilai kedisiplinan, nilai kerja keras, nilai kreativitas, nilai kemandirian, nilai demokratis, nilai rasa keingintahuan, nilai semangat kebangsaan, nilai kecintaan terhadap tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif/bersahabat, nilai cinta perdamaian, nilai senang membaca, dan nilai kepedulian terhadap lingkungan, nilai kepedulian terhadap sesama, nilai bertanggung jawab.

Menanamkan 18 karakter nilai dalam perilaku atau kebiasaan sehari-hari pada buku pendidikan Pancasila kelas IV kurikulum Merdeka ini telah sesuai menurut Kemendiknas. kelemahan yang sering terjadi pada nilai karakter ini yaitu perilaku peserta didik yang sulit dinasehati sehingga peserta didik cenderung memiliki perilaku yang kurang baik di lingkungan sekolah, adapun sikap antisosial yang dimiliki peserta didik sehingga membuat peserta didik kurang peduli terhadap lingkungan sosialnya. Oleh sebab itu pendidik/guru dalam mengajar perlu memberikan arahan atau memberikan contoh nilai karakter yang baik bagi peserta didik dengan begitu adanya analisis materi pada buku ini diharapkan para pendidik dapat lebih memberikan tauladan yang baik dalam pembelajaran yang dapat mengimplementasikan nilai karakter pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Inu. (2021). IMPLEMENTASI NILAI NILAI PANCASILA MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DAN DI MASYARAKAT. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5.
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>
- Asrial, S. (2022). Content analysis of character value indicators in class v textbooks integrated thematic curriculum 2013 theme 7 subtheme 1. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 69.
<https://doi.org/10.25273/pe.v12i1.12481>
- Chumi Zahroul Fitriyah, R. P. W. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>
- Fatimah, S., & Dinie, A. D. (2021). Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora Pengimplementasian Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Karakter Jati Diri Anak Bangsa. *Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 1(3), 70.
- Irawati, D. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- khoerul ummah. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *International Conference on Islamic Education*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Melani Khalimatu Sa'diyah, D. A. D. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9940–9945.
- Mirzaqon, A. (n.d.). *STUDI KEPUSTAKAAN MENGENAI LANDASAN TEORI DAN PRAKTIK KONSELING EXPRESSIVE WRITING LIBRARY RESEARCH OF THE BASIC THEORY AND PRACTICE OF EXPRESSIVE WRITING*

- COUNSELING.*
- Mutia, F. (2022). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis*, 4(04), 80–88. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/251%0Ahttp://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/download/251/252>
- Nasution, S. W. (2021). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 135–142. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>
- Ningrum, A. S. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar). *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1, 166–177. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.186>
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 33–41.
- Pertiwi, A. D. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4331–4340. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1565>
- Putry, R. (2018). NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI SEKOLAH PERSPEKTIF KEMENDIKNAS. *Internasional Journal of Child and Gender Studies*, vol.4. <https://sugiartoagribisnis.wordpress.com/2010/07/14/seks-bebas-di-kalangan-remaja-pelajar-dan-mahasiswa->
- Rachmawati, N., & Marini. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Sahnan, A., & Wibowo. (2023). Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(1), 29–43. <https://doi.org/10.30762/sittah.v4i1.783>
- Sari, M. (n.d.). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA.*
- Syahrial, S., Asrial, A., Sabil, H., Kurniawan, D. A., Perdana, R., & Fadillah, P. (2022). Content analysis of character value indicators in class v textbooks integrated thematic curriculum 2013 theme 7 subtheme 1. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 69. <https://doi.org/10.25273/pe.v12i1.12481>
- Syakhirul Alim, W., Baidawi, A., & Zumru Diana, A. (2021). *PENDIDIKAN KARAKTER.* <https://www.researchgate.net/publication/349279262>
- Triani, R. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas II SDN 190 Pekanbaru. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.431>